

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA SEMESTER GASAL D IV KEBIDANAN**

FAKULTAS KEDOKTERAN UNS

KARYA TULIS ILMIAH

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Saint Terapan**



IKIT NETRA WIRAKHMI

R1109015

PROGRAM STUDI D IV KEBIDANAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2010

HALAMAN VALIDASI

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA SEMESTER GASAL D IV
KEBIDANAN**

FAKULTAS KEDOKTERAN UNS

KARYA TULIS ILMIAH

Telah Disetujui Oleh Pembimbing Untuk Diuji
di Hadapan Tim Penguji

Disusun Oleh:

IKIT NETRA WIRAKHMI

R1109015

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 15 Juni 2010

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Ropitasari, S. SiT, M. Kes

NIP.

E. Listyaningsih S., dr., M.Kes

NIP. 19640810 199802 2 001

Mengetahui,

Ketua Tim KTI

M. Arief Tq. dr, PHK, MS

NIP. 19500913 198003 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA SEMESTER GASAL D IV KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNS**

Oleh:

IKIT NETRA WIRAKHMI

R 1109015

Telah Dipertahankan dan Disetujui Di Hadapan Tim Validitas KTI
Mahasiswa D IV Kebidanan Fakultas Kedokteran UNS

Pada Hari/ Tanggal: Rabu, 30 Juni 2010

Pembimbing I

Pembimbing II

(Ropitasari, S. SiT, M.Kes)
NIP.

(E. Listyaningsih S., dr., M.Kes)
NIP. 19640810 199802 2 001

Penguji I

Ketua Tim KTI

(Jarot Subandono, dr, M.Kes)
NIP. 19680704 199903 1 002

(M. Arief Tq, dr, MS, PHK)
NIP. 19500913 198003 1 002

Mengesahkan,
Ketua Prodi D IV Kebidanan FK UNS

(Tri Budi Wiryanto, dr, SP.OG)
NIP. 19510421 198011 1 002

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA SEMESTER GASAL D IV
KEBIDANAN**

FAKULTAS KEDOKTERAN UNS

Ikit Netra Wirakhmi

D IV Kebidanan, Fakultas Kedokteran UNS

ABSTRAK

Latar Belakang: Internet (*International networking*) adalah sebuah jaringan global yang memungkinkan komputer melakukan komunikasi dengan dunia luar sebagai jalan utama informasi, sumber ilmu pengetahuan global, dan mengandung arti kolaborasi serta kerjasama dalam komunitas yang berbeda. Salah satu bidang yang terkena dampak perkembangan teknologi ini adalah dunia pendidikan. Sebagai sebuah sumber informasi yang hampir tidak terbatas, maka internet memenuhi kapasitas untuk dijadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran dalam dunia pendidikan.

Tujuan: Untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan internet terhadap hasil belajar mahasiswa semester gasal D IV Kebidanan Fakultas Kedokteran UNS.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji non parametrik Kendall Tau.

Hasil: Jumlah mahasiswa semester II, IV dan VIII D IV Kebidanan FK UNS yang menggunakan internet secara aktif berjumlah 44 orang (45,4%) dari 97 mahasiswa. Efektivitas penggunaan internet pada mahasiswa semester II, IV dan VIII D IV Kebidanan FK UNS terbanyak yaitu dalam kategori efektif berjumlah 25 mahasiswa (56,8%). Hasil belajar semester gasal mahasiswa semester II, IV dan VIII D IV Kebidanan FK UNS terbanyak yaitu dalam kategori sangat memuaskan berjumlah

36 mahasiswa (81,8%). Nilai Sig (2 tailed) sebesar 0,549>5% sehingga H1 ditolak sedangkan nilai koefisien korelasi Kendall Tau $\tau = -0,090$.

Simpulan: Tidak terdapat hubungan antara “efektifitas penggunaan internet” dengan “hasil belajar mahasiswa” dengan nilai $\tau = -0,090$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan negatif yang sangat kecil. Artinya, pengaruh negatif efektifitas penggunaan internet terhadap hasil belajar sebesar 9%.

Kata Kunci : Efektivitas, Penggunaan Internet, Hasil Belajar

EFFECTIVENESS OF INTERNET USE ON STUDENT LEARNING RESULT D IV MIDWIFERY ODD SEMESTER

FACULTY OF MEDICINE UNS

Ikit Netra Wirakhmi

D IV Midwifery Faculty Of Medicine UNS

ABSTRAC

Background: The Internet (International networking) is a global network that enables computers to communicate with the outside world as the main road information, the source of global knowledge, and meaningful collaboration and cooperation in different communities. One area affected by the development of this technology is education. As a source of almost unlimited information, the Internet meets the capacity to serve as one source of learning in education.

Objective: To determine how much the effectiveness of the use of the Internet on student learning outcomes odd semester D IV Midwifery Faculty Of Medicine UNS.

Methods: This study is a correlation with cross sectional approach. The analysis used in this research is non-parametric Kendall Tau test.

Results: The number of student semester II, IV and VIII D IV Midwifery Faculty Of Medicine UNS are actively using the Internet amounted to 44 persons (45.4%) of

97 students. Effectiveness of Internet usage in student semester II, IV and VIII D IV Midwifery Faculty Of Medicine UNS is the most effective in this category amounted to 25 students (56.8%). Odd semester of student learning outcomes semester II, IV and VIII D IV Midwifery Faculty Of Medicine UNS is the most highly satisfactory in category amounted to 36 students (81.8%). Sig (2 tailed) of 0.549 > 5% so that H1 is rejected, while Kendall Tau correlation coefficient $\tau = -0.090$.

Conclusion: There is no relationship between the "effective use of the internet" with "student learning outcomes" with the value $\tau = -0.090$. This shows the negative relationship that is very small and can be ignored. That is, the negative influence of the effective use of the internet to learning outcomes 9%.

Keywords: Effectiveness, Use of the Internet, Learning Result.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester Gasal DIV Kebidanan Fakultas Kedokteran UNS”**. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Saint Terapan pada Program DIV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari bahwa terselesainya Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. dr.H.Tri Budi Wiryanto,Sp.OG (K) selaku Ketua Program DIV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. dr.S.Bambang Widjongkongko, M.Pd.Ked, PHK selaku Sekretaris Program DIV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ropitasari, S.Sit, M.Kes selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
4. dr.Endang Listyaningsih, M.Kes selaku pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. dr.Jarot Subandono, M.Kes selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
6. Segenap dosen dan karyawan Program DIV Kebidanan FK UNS yang telah membantu kelancaran penulisan Karya Tulis Ilmiah.
7. Keluarga Besar Yayasan Dwi Puspita dan STIKes Harapan Bangsa Purwokerto atas dukungan dan kesempatan yang telah diberikan untuk menempuh pendidikan di DIV Kebidanan FK UNS.
8. Suamiku Iwan Purnawan, S.Kep, Ns yang telah membantu baik moral maupun spiritual dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
9. Ibu, alm.Bapak dan Ibu Bapak mertua yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual dalam menempuh pendidikan di DIV Kebidanan FK UNS.
10. Kakak dan Ipar (Witiyasti Imaningsih, M.Si dan Ikhsan Tri Hartanto, ST serta dr. Eman Sutrisna, M.Kes dan Rahmawati Wulansari, S.Psi, MM) atas segala bantuan dan dukungannya.

11. Adik dan Ipar (Harji dan Nana) atas segala bantuannya.
12. Keluarga besar dr.H.Baktiono.
13. Semua sahabatku.
14. Seluruh rekan-rekan DIV Kebidanan Reguler FK UNS, yang telah membantu terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah baik sebagai asisten penelitian maupun responden.
15. Seluruh rekan-rekan DIV Kebidanan Transfer angkatan 2009, yang telah banyak membantu terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah.
16. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Purwokerto, 15 Juni 2010

Ikit Netra Wirakhmi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dari lubuk hati terdalam untuk:

Keluarga Besar **Yayasan Dwi Puspita** dan **STIKes Harapan Bangsa Purwokerto**

Aa' Iwan, semoga diberi kemudahan dalam menyelesaikan S2 sehingga bisa berkumpul kembali untuk merajut hari bersama

Arfa...semoga kelak menjadi anak nan sholeh, penyejuk mata dan hati ayah-bunda dan ummat sekitarnya

Ibu & Alm.Bapak..., hanya Alloh yang mampu membalas smua cinta, kasih, sayang dan untaian doa yang tak pernah lelah dan bertepi

Ibu & Bapak mertua, atas butiran air mata yang penuh makna

Ce Suri, atas peluh yang mantapkan ketulusan mengasuh buah hatiku

Mba Asti&Mas Ikhsan..., semoga asa demi asa kan mampu tergapai

Harji...teruslah melangkah jangan ada kata menyerah!

MOTTO

Untuk kita

RENUNGKAN...

Bahan bakar perjuangan yang tidak akan pernah habis adalah
OPTIMISME akan sebuah KEMENANGAN

(Aa, 2004)

KESUKSESAN hanya akan datang pada orang yang BERUSAHA
mendapatkannya, bukan pada mereka yang hanya mengharapkannya

(Abu Al-Ghifari, 2003)

Ketika kita mohon kekuatan dan Alloh memberi kita kesulitan agar
kita tegar. Ketika kita mohon kebijakan dan Alloh memberi kita
persoalan agar kita lebih bijaksana. Begitulah sebagian cara
Alloh membimbing kita. NEVER GIVE UP!

Hidup sangat indah jika segalanya karena Alloh, dalam sakit
teruji kesabaran, dalam perjuangan teruji keikhlasan, dalam
ukhuwah teruji ketulusan, dalam tawakal teruji keyakinan.

(Mumun, 2008)

Terkadang hidup teramat melelahkan, merampas jejak hati,
menggoyahkan sendi, merapuhkan iman. Hanya cinta kepada Allohlah
yang senantiasa membuat kita bertahan. Keep ISTIQOMAH!

(Pipin, 2010)

MIMPI adalah kunci untuk kita MENAKLUKAN DUNIA...

(Nidji, 2008)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN VALIDASI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3

C. Tujuan	4
D. Manfaat Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	
1. Efektivitas... ..	6
2. Internet.....	7
3. Penggunaan Internet x	9
4. Hasil Belajar.....	11
B. Kerangka Pemikiran	13
C. Hipotesis	14

BAB III METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Subjek Penelitian	15
B. Teknik Pengumpulan Data	16
C. Desain Penelitian.....	17
D. Instrumentasi.....	17
E. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	18
F. Teknik Analisis Data	20

BAB IV HASIL

A. Jumlah Mahasiswa Semester II, IV, dan VIII D IV Kebidanan FK UNS yang Menggunakan Internet Secara Aktif.....	23
B. Efektivitas Penggunaan Internet Pada mahasiswa Semester II, IV, dan VIII D IV Kebidanan FK UNS.....	24
C. Hasil Belajar Semester Gasal Mahasiswa Semester II, IV,	

dan VIII D IV Kebidanan FK UNS.....	24
D. Efektivitas Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar	
Mahasiswa Semester Gasal D IV FK UNS.....	25

BAB V PEMBAHASAN

A. Jumlah Mahasiswa Semester II, IV, dan VIII D IV Kebidanan FK UNS yang Menggunakan Internet Secara Aktif.....	27
B. Efektivitas Penggunaan Internet Pada Mahasiswa Semester II, IV, dan VIII D IV Kebidanan FK UNS.....	29
C. Hasil Belajar Semester Gasal Mahasiswa Semester II, IV, dan VIII D IV Kebidanan FK UNS.....	31
D. Efektivitas Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar	
Mahasiswa Semester Gasal D IV Kebidanan FK UNS.....	33
E. Keterbatasan Penelitian.....	35

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	36
B. Saran	37

DAFTAR PUSTAKA.....	38
---------------------	----

LAMPIRAN.....	41
---------------	----

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1 Kerangka Pemikiran	13
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Kisi-kisi Kuesioner.....	18
Tabel 2 Jumlah Mahasiswa Semester II, IV, dan VIII D4 Kebidanan FK UNS yang Menggunakan Internet Secara Aktif.....	23
Tabel 3 Efektivitas Penggunaan Internet Pada Mahasiswa Semester II, IV, dan VIII D4 Kebidanan FK UNS	24
Tabel 4 Hasil Belajar Semester Gasal Mahasiswa Semester II, IV, dan VIII D4 Kebidanan FK UNS.....	25
Tabel 5 Efektivitas Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester Gasal D4 Kebidanan FK UNS	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penyusunan Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Ijin Penelitian dan Pengambilan Data
- Lampiran 3 : Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5 : Pertanyaan Penentuan Sampel
- Lampiran 6 : Kuesioner Efektivitas Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar
- Mahasiswa Semester Gasal D IV Kebidanan FK UNS
- Lampiran 7 : Kuesioner ke-1
- Lampiran 8 : Uji Reliabilitas
- Lampiran 9 : Uji Validitas ke-1
- Lampiran 10 : Kuesioner ke-2

Lampiran 11 : Uji Validitas ke-2

Lampiran 12 : Hasil Belajar Responden

Lampiran 13 : Data Statistik Pernyataan Nomor 11

Lampiran 14 : Uji Korelasi Kendall Tau Hubungan antara Efektivitas Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester Gasal D IV Kebidanan FK UNS

Lampiran 15 : Jumlah mahasiswa semester II, IV, dan VIII D IV Kebidanan FK UNS yang Menggunakan Internet Secara Aktif

Lampiran 16 : Efektivitas penggunaan internet pada mahasiswa semester II, IV, dan VIII D IV Kebidanan FK UNS

Lampiran 17 : Hasil belajar semester gasal mahasiswa semester II, IV, dan VIII D IV Kebidanan FK UNS

Lampiran 18 : Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan jaringan komputer yang menyediakan layanan informasi secara luas merupakan kemajuan dalam bidang teknologi komunikasi. Internet (*International networking*) adalah sebuah jaringan global yang memungkinkan komputer melakukan komunikasi dengan dunia luar sebagai jalan utama informasi, sumber ilmu pengetahuan global dan mengandung arti kolaborasi serta kerjasama dalam komunitas yang berbeda (Ajuwon, 2003 dalam Kamaluddin dan Asrin, 2007). Salah satu bidang yang terkena dampak perkembangan teknologi ini adalah dunia pendidikan. Sebagai sebuah sumber informasi yang hampir tidak terbatas, maka internet memenuhi kapasitas untuk dijadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran dalam dunia pendidikan (Adri, 2007).

Sejak internet pertama kali digunakan untuk masyarakat umum pada tahun 1986, dalam waktu yang relatif singkat jaringan komunikasi ini telah merambah dengan kecepatan luar biasa ke seluruh pelosok dunia termasuk Indonesia (Hardjito, 2002 dalam Kamaluddin dan Asrin, 2007). Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia mencapai sekitar 25 juta orang. Setiap tahunnya, pengguna internet terus meningkat sekitar 25%. Pengguna yang memanfaatkan internet di kafe atau warung internet (warnet) paling tinggi, yaitu sebesar 60%. Sedangkan pengguna yang memanfaatkan internet di kantor sebesar 20,4 %, di kampus dan sekolah 10%, dan pengguna internet di rumah hanya sebesar 0,4%. Setiap pengguna rata-rata dapat menghabiskan waktu 1-2 jam per hari dalam menggunakan internet (Yani, 2009). Kesempatan untuk mengakses internet juga semakin terbuka bagi pengguna yang tidak memiliki

komputer sendiri, yaitu melalui warung internet (warnet) yang tersedia (Hardjito, 2002 dalam Kamaluddin dan Asrin, 2007).

Internet merupakan alternatif baru dalam memperoleh informasi dan sekaligus penyebarluasan informasi. Sebelumnya, informasi berbasis cetak sebagai perpustakaan tradisional yang banyak diminati, namun kini tersedia format baru dalam bentuk digital melalui *web*. Keberadaan koleksi bahan digital yang ditransmisikan secara elektronik (perpustakaan digital) semakin penting dalam pemenuhan kebutuhan informasi pengguna. Ketersediaan internet semakin dirasakan manfaatnya oleh civitas akademika di lingkungan Perpendidikan Tinggi (PT) di Indonesia, walaupun sebelumnya kurang memiliki akses terhadap teknologi ini (Siregar, 1999 dalam Kamaluddin dan Asrin, 2007).

Sebuah studi eksperimen mengenai penggunaan internet untuk mendukung kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris yang dilakukan oleh Rantue dan kawan-kawan di SMU 1 BPK Penabur Jakarta pada tahun 1999, menunjukkan bahwa murid yang terlibat dalam eksperimen tersebut memperlihatkan peningkatan kemampuan mereka secara signifikan dalam menulis dan membuat karangan dalam Bahasa Inggris. Oleh karena itu internet mempunyai peluang yang besar bahkan bisa menjadi media pembelajaran terkemuka dan dipergunakan secara luas (Hardjito, 2002 dalam Kamaluddin dan Asrin, 2007).

Studi pendahuluan melalui wawancara pada beberapa mahasiswa D IV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret (FK UNS) tanggal 27 Maret 2010, diketahui bahwa internet merupakan salah satu media untuk mendapatkan berbagai macam informasi. Selain untuk mengirim *e-mail* atau mencari hiburan (*facebook*), internet juga digunakan sebagai sumber referensi dalam menyelesaikan tugas kuliah mereka. Terbatasnya jumlah buku di perpustakaan dan kemudahannya dalam mencari materi yang *up to date* melalui internet, merupakan salah satu alasan mahasiswa memanfaatkan internet. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan internet terhadap hasil belajar mahasiswa semester gasal D IV Kebidanan FK UNS.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil yaitu “seberapa besar efektivitas penggunaan internet terhadap hasil belajar mahasiswa semester gasal D IV Kebidanan FK UNS?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan internet terhadap hasil belajar mahasiswa semester gasal D IV Kebidanan Fakultas Kedokteran UNS.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui jumlah mahasiswa semester II, IV dan VIII D IV Kebidanan FK UNS yang menggunakan internet secara aktif.
- b. Mengetahui seberapa besar efektivitas penggunaan internet pada mahasiswa semester II, IV dan VIII D IV Kebidanan FK UNS.
- c. Mengetahui hasil belajar semester gasal mahasiswa semester II, IV dan VIII D IV Kebidanan FK UNS.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam sistem pendidikan

D IV Kebidanan dan penerapannya dan penerapannya serta bagi para peneliti untuk dapat melanjutkan penelitian dengan topik permasalahan tentang efektivitas internet terhadap hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi mahasiswa D IV Kebidanan untuk menggunakan internet sebagai alternatif dalam menunjang proses pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat (Handoko, 2001 dalam Kamaluddin dan Asrin, 2007). Kriteria efektivitas menurut Ivancevish dan Matteson (1990) dalam Kamaluddin dan Asrin, (2007) , yaitu:

a. Hasil (*output*)

Hasil mencerminkan kemampuan untuk menghasilkan *output* (keluaran) yang berkuantitas dan berkualitas sesuai dengan kebutuhan lingkungan/masyarakat. Ukuran

output antara lain meliputi keuntungan, jumlah penjualan, mutu lulusan pelajar, kesembuhan pasien, dan pelayanan pada klien.

b. Efisiensi

Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara *input* dan *output* (Emerson dalam Danfar, 2009). Efisiensi terdiri atas dua unsur yaitu kegiatan dan hasil dari kegiatan tersebut. Unsur kegiatan meliputi pikiran, tenaga, bahan, waktu, dan ruang sedangkan unsur hasil meliputi jumlah (kuantitas) dan mutu (kualitas).

c. Kepuasan

6

Kepuasan menurut Oliver merupakan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakannya dengan harapannya (Supranto, 2001 dalam Purwanto, 2007). Kepuasan dapat juga diartikan sebagai perasaan puas dan rasa senang karena mendapatkan pelayanan suatu jasa.

d. Kemampuan adaptasi

Kemampuan adaptasi manusia berbeda antara satu dengan yang lainnya, jika seseorang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan maka ia mempunyai kemampuan untuk menghadapi rangsangan baik positif maupun negatif (Roy CS, 1969).

e. Perkembangan

Perkembangan adalah proses atau tahapan pertumbuhan ke arah yang lebih maju (McLeod, 1989 dalam Atom, 2009).

2. Internet

“The internet is the interconnection of many smaller networks to form a single networks that is very vast indeed”, yaitu internet adalah hubungan antar jaringan-jaringan kecil membentuk satu jaringan yang sangat luas (Kenzie, 1996 dalam Adri, 2007). Internet adalah jaringan komunikasi global dalam dunia maya, yang terbuka dan menghubungkan ribuan jaringan komputer melalui sambungan telepon umum maupun pribadi (Bride, 1997 dalam Adri, 2007).

Fungsi internet yaitu sebagai sumber informasi dan hiburan (Pardosi, 2000). Beberapa fasilitas yang terdapat di internet antara lain:

a. *Elektronic mail (E-mail)*

Merupakan fasilitas paling sederhana dan paling banyak digunakan. *E-mail* digunakan untuk mengirimkan teks dan dapat disertakan grafik, suara, dokumen yang telah diolah dan file-file data lainnya (Bride, 1997).

b. *World wide web*

Merupakan perpustakaan yang sangat cepat yang digunakan untuk menyampaikan pengetahuan, mencari dan menemukan informasi (Bates dan Poole, 2003 dalam Adri, 2007).

World wide web berisi koleksi dokumen yang saling dihubungkan berupa teks, grafik, videoklip, suara, *hypertext links* beserta halaman lainnya (Bride, 1997 dalam Adri, 2007).

Fasilitas yang sering dibuka oleh mahasiswa untuk mencari bahan atau sumber di internet adalah situs atau *web site*, karena informasi yang tersedia di *web* sangat luas.

c. *Browser (web browsing)*

Merupakan program atau perangkat lunak yang berfungsi untuk menghubungkan komputer ke internet, jadi *browser* adalah suatu program yang digunakan untuk mengakses internet (Pardosi, 2000).

d. *Internet relay chat*

Merupakan suatu perangkat lunak untuk komunikasi dengan sesama pemakai internet yang sedang *on-line* (Pardosi, 2000).

e. *Mailing list*

Merupakan suatu forum/kelompok diskusi di internet yang dapat saling bertukar informasi (Ciebal, 2007).

3. Penggunaan Internet

Penggunaan internet dapat diartikan sebagai pemanfaatan jaringan komunikasi global dalam dunia maya untuk mencapai tujuan tertentu (KBBI, 2005 dan Bride, 1997 dalam Adri, 2007). Penggunaan internet untuk keperluan pendidikan yang semakin meluas terutama di negara-negara maju, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan adanya internet maka proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari proses belajar mengajar, internet harus mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara pendidik dan mahasiswa. Kegiatan komunikasi tersebut dilakukan oleh pendidik untuk mengajak dan membantu mahasiswa memperoleh materi yang dibutuhkan dalam mengerjakan tugas (Boetcher dalam Ramdani, 2010).

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran (Hardjito, 2002 dalam Ramdani, 2010), yaitu:

a. Faktor lingkungan

Meliputi institusi penyelenggara pendidikan dan masyarakat. Peranan institusi yang diwujudkan dalam bentuk kebijakan dan komitmen, sangat menentukan terselenggaranya pemanfaatan internet untuk pendidikan dalam lingkungan sekolah.

Hal ini berkaitan dengan penggunaan teknologi tinggi yang menyangkut penyediaan dana untuk peralatan (komputer dan kelengkapannya), jaringan, *line* telepon (koneksi ISP), biaya berlangganan ke *Internet Service Provider (ISP)*, dan biaya penggunaan telepon.

Pemberian kesadaran (*awareness*) terhadap pendidik maupun mahasiswa tentang teknologi komunikasi dan informasi terutama potensi internet sebagai media pembelajaran sangat penting untuk diperhatikan. Lingkungan yang perlu mendapatkan perhatian ialah lingkungan keluarga mahasiswa karena lingkungan keluarga diharapkan mampu memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk memanfaatkan internet dalam keperluan pendidikan.

b. Mahasiswa atau peserta didik

Mahasiswa atau peserta didik meliputi usia, latar belakang, budaya, penguasaan bahasa dan berbagai gaya belajarnya.

c. Pendidik atau dosen

Pendidik atau dosen meliputi latar belakang, usia, gaya mengajar, pengalaman dan personalitinya. Peranan pendidik sangat menentukan keberhasilan pemanfaatan internet di institusi. Pemanfaatan internet di institusi datang melalui inisiatif pendidik yang memiliki kesadaran tentang potensi internet guna menunjang proses belajar mengajar. Keberhasilan pembelajaran berbasis internet ini ditentukan oleh karakteristik pendidik yang akan dilibatkan dalam pemanfaatan internet.

d. Faktor teknologi

Faktor teknologi meliputi komputer, perangkat lunak, jaringan, koneksi ke internet dan berbagai kemampuan yang dibutuhkan berkaitan dengan penerapan internet di lingkungan sekolah.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah ia menerima pengalaman belajar (Goeroendeso, 2009). Hasil belajar menurut Woordworth merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar (Ismihyani 2000 dalam Shofyan, 2010). Hasil belajar digambarkan sebagai tingkat penguasaan mahasiswa pada topik bahasan yang dieksperimentkan dan diukur berdasarkan jumlah skor jawaban benar pada soal yang disusun sesuai dengan sasaran belajar (Dabutar, 2008). Hasil belajar digunakan oleh pendidik sebagai ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa (Goeroendeso, 2009), yaitu:

- a. Faktor internal meliputi tingkat kecerdasan/intelegensi mahasiswa, sikap, bakat, minat, dan motivasi mahasiswa.
- b. Faktor eksternal yakni kondisi lingkungan di sekitar diri mahasiswa yang meliputi faktor lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni upaya belajar mahasiswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom dalam Shofyan (2010), hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah, yaitu:

- a. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

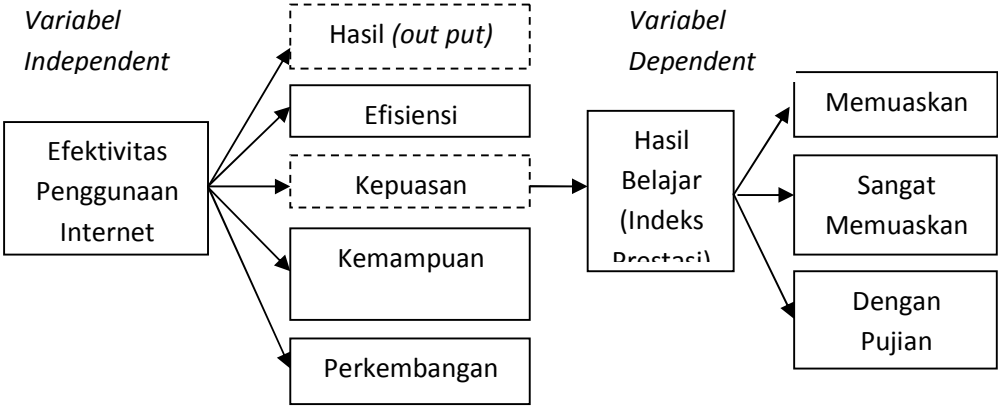
c. Ranah Psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda dan koordinasi neuromuskular (menghubungkan dan mengamati).

Evaluasi adalah suatu proses untuk menentukan nilai atau makna tertentu pada sesuatu yang dievaluasi. Evaluasi sangat penting sebagai kegiatan yang bertujuan untuk menilai keberhasilan mahasiswa (Sanjaya, 2008). Alat evaluasi hasil belajar dapat diklasifikasikan atas 2 bagian (Rahmat, 2009) yaitu tes dan non tes. Tes adalah suatu prosedur yang sistematis untuk mengukur tingkah laku seseorang atau suatu pengukuran yang bersifat objektif mengenai tingkah laku seseorang sehingga tingkah laku tersebut dapat digambarkan dengan bantuan skala atau dengan sistem kategori. Melalui gambaran itu akan dapat dibandingkan individu yang satu dengan individu yang lain.

Hasil belajar yang dipergunakan pada penelitian ini melalui Kartu Hasil Studi (Indeks Prestasi) semester gasal mahasiswa reguler semester II, IV dan VIII D IV Kebidanan FK UNS. Berdasarkan Pedoman Pendidikan UNS untuk mahasiswa diploma Tahun Akademik 2009/2010, Indeks Prestasi dikategorikan menjadi 3, yaitu Memuaskan (IP 2,00-2,75), Sangat Memuaskan (IP 2,76-3,50) dan Dengan Pujian (IP 3,51-4,00).

B. Kerangka Pemikiran



Bagan 1 Kerangka Pemikiran Penelitian

Keterangan:

- Diteliti ☐
- Tidak ☐

C. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara efektivitas penggunaan internet terhadap hasil belajar mahasiswa semester gasal D IV Kebidanan FK UNS.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa regular semester II, II dan VIII D IV Kebidanan FK UNS. Jumlah total mahasiswa regular D IV Kebidanan Fakultas Kedokteran UNS adalah 147 orang dengan perincian semester II (34 mahasiswa), semester IV (55 mahasiswa) dan semester VIII (58 mahasiswa).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2009). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel (Hidayat, 2003). Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 147 mahasiswa dengan sampel representatif sebanyak 44 mahasiswa. Sampel representatif tersebut sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria inklusi:

1. Mahasiswa regular semester II, IV dan VIII D IV Kebidanan FK UNS.
2. Bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi:

1. Tidak hadir saat dilakukan pengambilan data.
2. Menggunakan internet rata-rata <1-2 jam dalam sehari.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Penelitian

- a. *Dependent Variabel* (variabel terikat) yaitu hasil belajar (Indeks Prestasi).
- b. *Independent Variabel* (variabel bebas) yaitu penggunaan internet.

2. Definisi Operasional

- a. Penggunaan internet adalah aktivitas akses internet untuk mencari informasi yang berhubungan dengan materi kuliah D IV Kebidanan berdasarkan kriteria efisiensi, kemampuan adaptasi dan perkembangan dengan kategori sebagai berikut (Nursalam, 2005):
 - 1) efektif (76%-100%) = jumlah skor 91-120
 - 2) cukup efektif (56%-75%) = jumlah skor 67-90
 - 3) kurang efektif ($\leq 55\%$) = jumlah skor 0-66
- b. Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan indeks prestasi semester gasal dengan kriteria: Memuaskan (IP 2,00-2,75), Sangat Memuaskan (IP 2,76-3,50) dan Dengan Pujian (IP 3,51-4,00).

C. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian analitik yaitu penelitian yang hasilnya tidak hanya berhenti pada taraf menguraikan tetapi dilanjutkan sampai pengambilan kesimpulan yang berlaku secara umum serta menerangkan hubungan sebab akibatnya. Rancangan *cross sectional* yaitu variabel bebas dan variabel terikat diobservasi sekali pada saat yang sama (Arief, T.Q, 2008).

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di program studi D IV Kebidanan FK UNS pada bulan Mei-Juni 2010.

D. Instrumentasi

Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2009). Kuesioner berupa 48 butir pernyataan tertulis. Setelah dilakukan uji validitas sebanyak dua kali, didapatkan 30 pernyataan yang valid. Penilaian menggunakan Likert dengan skor tertinggi empat dan terendah satu (Sugiyono, 2009). Skor untuk pernyataan positif (*favourable*) untuk jawaban "Sangat Setuju" diberi nilai 4, "Setuju" diberi nilai 3, "Tidak Setuju" diberi nilai 2 dan "Sangat Tidak Setuju" diberi nilai 1 sedangkan pernyataan negatif (*unfavourable*) untuk jawaban "Sangat Setuju" diberi nilai 1, "Setuju" diberi nilai 2, "Tidak Setuju" diberi nilai 3 dan "Sangat Tidak Setuju" diberi nilai 4 (Machfoedz, 2008). Data sekunder didapatkan dari bagian akademik program studi D IV Kebidanan FK UNS yaitu menggunakan indeks prestasi mahasiswa semester gasal (Kartu Hasil Studi). Kisi-kisi kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Nomor Item Pertanyaan	
		<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>
Efektivitas	a. Efisiensi	4,21	2,20
	b. Kemampuan Adaptasi	7	6,8,9,22
	c. Perkembangan	25,26,27	24
Penggunaan			
Internet	a. Penunjang Pembelajaran	10,15,16,17	1,3,5,19,23
	b. Hiburan	12,13,14,28	11
	c. Mahasiswa dan Pendidik	18,29,30	
Jumlah total		30	

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2005). Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan pada 20 orang mahasiswa D IV Kebidanan Transfer FK UNS dan dianalisis menggunakan program SPSS versi

16,00. Perhitungan korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total pada uji coba kuesioner menggunakan teknik *product moment*, yaitu :

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Nilai korelasi *product moment*

X : Pertanyaan nomor ke -n

Y : Skor total

XY : Skor pertanyaan nomor ke -n dikali skor total

N : Jumlah sampel

Pada uji validitas pertama, dari 48 item pernyataan hanya 18 item pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid (*r* hitung lebih kecil dari *r* tabel). Setelah itu, dari 30 item pernyataan yang tidak valid, 1 item pernyataan dihilangkan dan 29 item pernyataan direvisi kemudian dilakukan uji validitas untuk kedua kalinya pada sampel yang sama. Pada uji validitas tersebut 12 item pernyataan dinyatakan valid. Jadi secara keseluruhan dari 48 item pernyataan terdapat 30 item pernyataan yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan kuesioner dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *internal consistency*, yaitu dengan cara mencobakan instrumen satu kali, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan

teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen (Sugiyono, 2009). Rumus yang digunakan adalah *Spearman Brown* :

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan :

r_i : Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b : Koefisien *Product Moment* antara belahan pertama dan kedua

Setelah dilakukan uji reliabilitas, seluruh item pernyataan dalam kuesioner ini dinyatakan reliabel (r hitung lebih besar dari r tabel).

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data sebagai berikut:

a. Univariat

Analisis yang digunakan adalah uji univariat. Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti baik dari jenis data numerik maupun kategori (Notoatmodjo, 2002).

b. Bivariat

Tujuan analisis bivariat yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Teknik analisis bivariat yang digunakan untuk menganalisis

data hasil penelitian adalah dengan korelasi Kendal Tau. Korelasi Kendal Tau (τ) digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal atau rangking. Teknik ini digunakan bila jumlah sampel lebih dari 10 (Sugiyono, 2009). Sampel representatif dalam penelitian ini berjumlah 44 responden. Rumus dasar yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan:

τ = Koefisien korelasi Kendal Tau yang besarnya ($-1 < \tau < 1$)

A = Jumlah rangking atas

B = Jumlah rangking bawah

N = Jumlah anggota sampel

Uji signifikansi koefisien korelasi menggunakan rumus z, karena distribusinya mendekati distribusi normal dan menggunakan taraf kesalahan sebesar 5%.

Rumus z adalah sebagai berikut:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\sqrt{\frac{2N(2N+5)}{9N(N-1)}}$$

Data diolah menggunakan SPSS (*Statistical Products and Solution Services*) versi 16,00.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di program studi D IV Kebidanan FK UNS mengenai efektivitas penggunaan internet terhadap hasil belajar mahasiswa semester gasal D IV Kebidanan Fakultas Kedokteran UNS didapatkan dari 147 kuesioner yang disebar, kuesioner yang kembali berjumlah 97 dan yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 44 responden. Data statistiknya adalah sebagai berikut:

A. Jumlah Mahasiswa Semester II, IV dan VIII D IV Kebidanan FK UNS yang Menggunakan Internet Secara Aktif.

Jumlah mahasiswa semester II, IV dan VIII D IV Kebidanan FK UNS yang menggunakan internet secara aktif dapat digambarkan dalam Tabel 2.

Tabel 2 Jumlah Mahasiswa Semester II, IV dan VIII D IV Kebidanan FK UNS yang Menggunakan Internet Secara Aktif

No	Semester	Aktif		Tidak Aktif	
		N	%	n	%
1	II (dua)	11	25	11	20,8
2	IV (empat)	21	47,7	27	50,9
3	VIII (delapan)	12	27,3	15	28,3
	Jumlah	44	100	53	100

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa semester II, IV dan VIII D IV Kebidanan FK UNS yang menggunakan internet secara aktif berjumlah 44 orang (45,4%) dari 97 mahasiswa.

B. Efektivitas Penggunaan Internet Pada Mahasiswa Semester II, IV dan VIII D IV

Kebidanan FK UNS.

Efektivitas penggunaan internet pada mahasiswa semester II, IV dan VIII D IV

Kebidanan FK UNS dapat digambarkan dalam Tabel 3.

Tabel 3 Efektivitas Penggunaan Internet Pada Mahasiswa Semester II, IV dan VIII D IV Kebidanan FK UNS

No	Efektivitas	n	%
1	Efektif	25	56,8
2	Cukup Efektif	19	43,2
3	Kurang Efektif	0	0
	Jumlah	44	100

Berdasarkan tabel 3 gambaran efektivitas penggunaan internet pada mahasiswa semester II, IV dan VIII D IV Kebidanan FK UNS terbanyak yaitu dalam kategori efektif berjumlah 25 mahasiswa (56,8%).

C. Hasil Belajar Semester Gasal Mahasiswa Semester II, IV dan VIII

D IV Kebidanan FK UNS.

Hasil belajar semester gasal mahasiswa semester II, IV dan VIII

D IV Kebidanan FK UNS dapat digambarkan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Belajar Semester Gasal Mahasiswa Semester II, IV dan VIII D IV Kebidanan FK UNS

No	Hasil Belajar	n	%
----	---------------	---	---

1	Memuaskan	5	11,4
2	Sangat Memuaskan	36	81,8
3	Dengan Pujian	3	6,8
	Jumlah	44	100

Berdasarkan Tabel 4 di atas, diketahui bahwa hasil belajar semester gasal mahasiswa semester II, IV dan VIII D IV Kebidanan FK UNS terbanyak yaitu dalam kategori sangat memuaskan berjumlah 36 siswa (81,8%).

D. Efektivitas Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester Gasal D IV Kebidanan Fakultas Kedokteran UNS.

Efektivitas penggunaan internet terhadap hasil belajar mahasiswa semester gasal D IV Kebidanan Fakultas Kedokteran UNS dapat digambarkan dalam Tabel 5.

Tabel 5 Efektivitas Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester Gasal D IV Kebidanan FK UNS

No	Efektivitas	Hasil Belajar		
		Memuaskan	Sangat Memuaskan	Dengan Pujian
				Jumlah

		n	%	n	%	n	%	n	%	
1	Kurang Efektif	0	0	0	0	0	0	0	0	Berdasarkan
2	Cukup Efektif	2	4,5	15	34,1	2	4,5	19	43,2	
3	Efektif	3	6,8	21	47,7	1	2,3	25	56,8	
Jumlah Total		5	11,4	36	81,8	3	6,8	44	100	Tabel 5

diketahui bahwa sebagian besar responden yang menggunakan internet secara efektif dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan yaitu sebanyak 21 mahasiswa (47,7) sedangkan dengan pujian sebanyak 1 mahasiswa (2,3%). Secara keseluruhan responden yang mendapatkan hasil belajar dengan pujian berjumlah 3 mahasiswa (6,8%), 1 mahasiswa termasuk pengguna internet secara efektif dan 2 mahasiswa termasuk dalam kategori pengguna internet cukup efektif.

Pengujian menggunakan taraf signifikansi sebesar $\alpha=5\%$ mendapatkan hasil yang tidak signifikan karena nilai Sig (2 tailed) sebesar 0,549 lebih besar dari 5% sehingga H1 ditolak. Hal tersebut mengindikasikan tidak terdapat hubungan antara “efektifitas penggunaan internet” dengan “hasil belajar mahasiswa”. Koefisien korelasi yang didapatkan sebesar -0,090. Artinya, pengaruh negatif efektifitas penggunaan internet terhadap hasil belajar sebesar 9%.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Jumlah Mahasiswa Semester II, IV dan VIII D IV Kebidanan FK UNS yang Menggunakan Internet Secara Aktif.

Jumlah mahasiswa yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini pada awalnya berjumlah 147 orang, namun kuesioner yang kembali hanya 97. Hal ini karena beberapa mahasiswa tidak hadir saat dilakukan pengambilan data. Sampel representatif dari 97 responden tersebut sebanyak 44 mahasiswa (45,4%), yaitu yang menggunakan internet secara aktif. Pengguna internet dikatakan aktif apabila waktu rata-rata yang digunakan untuk mengakses internet 1-2 jam per hari (Yani, 2009). Jadi, 53 responden (54,6%) merupakan pengguna internet yang tidak aktif karena mereka menggunakan internet <1-2 jam dalam sehari.

Berdasarkan hasil riset Yahoo di Indonesia yang bekerja sama dengan Taylor Nelson Sofres pada tahun 2009, pengguna terbesar internet adalah usia 15-19 tahun yaitu sebesar 64%. Riset itu dilakukan melalui survei terhadap 2000 responden. Sebanyak 53% dari kalangan remaja itu mengakses internet melalui warung internet (warnet), sementara sebanyak 19% mengakses via telepon seluler. Sebagai gambaran, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada 2009 menyebutkan, pengguna internet di Indonesia diperkirakan mencapai 25 juta. Pertumbuhan rata-rata sebesar 25% setiap tahun (Ridhota,2010).

Saat ini, banyak lembaga pendidikan, komunitas, dan organisasi yang memanfaatkan media internet sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran yang memelopori sistem *e-learning* pertama di Indonesia. *E-learning* merupakan proses pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer dan atau internet (Gunadarma, 2010). *E-learning* memungkinkan mahasiswa untuk belajar tanpa harus secara fisik mengikuti perkuliahan di kelas. Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari penggunaan *e-learning* baik untuk individu maupun institusi (universitas) dibandingkan dengan metode konvensional (tatap muka), antara lain memperbaiki *performace*, meningkatkan akses pengetahuan, lebih menarik dan fleksibel serta mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan dalam abad ke 21, khususnya untuk mendapatkan referensi digital yang mendukung disiplin ilmu dan profesinya (Wikipedia, 2009).

Melalui sistem *e-learning* akan menghemat biaya operasional dan mempermudah pelajar mendalami materi yang diberikan (Indicaisp.net, 2010). Penelitian Prihati (2010) pada mahasiswa Teknik Informatika Universitas Gunadarma menyatakan bahwa metode *e-learning* lebih efektif dan efisien karena dapat menghemat waktu, biaya dan tenaga. Akan tetapi, sistem *e-learning* belum diterapkan dalam kurikulum di program studi D4 Kebidanan Fakultas Kedokteran UNS sehingga sebagian besar mahasiswa belum menggunakan internet secara aktif. Selain itu, ketika *e-learning* belum diterapkan, maka akses internet belum merupakan kewajiban bagi mahasiswa sehingga akses internet dilakukan hanya untuk menyelesaikan tugas dari dosen yang pelaksanaannya tidak dilakukan setiap hari.

B. Efektivitas Penggunaan Internet Pada Mahasiswa Semester II, IV dan VIII D IV Kebidanan FK UNS.

Efektivitas penggunaan internet pada mahasiswa semester II, IV, dan VIII D IV Kebidanan FK UNS terbanyak yaitu dalam kategori efektif sebanyak 25 orang (56,8%) dan sisanya dalam kategori cukup efektif yaitu 19 orang (43,2%). Efektivitas dalam penelitian ini mencakup tiga kriteria yaitu efisiensi, kemampuan adaptasi, dan perkembangan.

Efisiensi digambarkan sebagai rasio antara *output* dan *input*, dan beberapa ukuran untuk mengukur efisiensi adalah waktu dan biaya (Emerson dalam Danfar, 2009). Studi kualitatif yang dilakukan oleh Kamaluddin dan Asrin (2007) menyatakan bahwa secara umum sebagian besar responden berpendapat bahwa mencari informasi di internet lebih efisien biaya dan waktu, karena hanya dalam beberapa menit bisa mendapatkan banyak informasi. Nugroho (2004) mengatakan bahwa internet merupakan sarana komunikasi yang cepat dan dapat digunakan untuk menyebarluaskan informasi (Kamaluddin dan Asrin, 2007).

Kemampuan adaptasi manusia berbeda antara satu dengan yang lainnya, jika seseorang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan maka ia mempunyai kemampuan untuk menghadapi rangsangan baik positif maupun negatif (Roy CS, 1969). Mahasiswa umumnya dapat melakukan adaptasi terhadap internet sebagai teknologi baru. Teknologi ini membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas. Mahasiswa yang pada awalnya kesulitan untuk menggunakan internet akhirnya mengalami kemudahan dan dapat menerima internet dalam kehidupan mereka.

Gambaran yang hampir sama juga didapatkan dari penelitian yang dilakukan Draude dan McKinney terhadap mahasiswa keperawatan yang ingin melihat tingkat kemahiran dalam menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah mahasiswa diberikan aktivitas pembelajaran terstruktur dan terintegrasi dengan menggunakan teknologi internet, mahasiswa menjadi lebih mahir (Kamaluddin dan Asrin, 2007).

Perkembangan adalah proses atau tahapan pertumbuhan ke arah yang lebih maju (McLeod, 1989 dalam Atom, 2009). Hasil studi kualitatif oleh Kamaluddin dan Asrin (2007) bahwa secara umum responden mengatakan mengalami perkembangan baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan dalam melakukan akses internet. Menurut mereka, melalui internet mereka bisa mendapatkan informasi dan pengetahuan. Seperti halnya yang disampaikan oleh Siregar (1999) bahwa internet menawarkan alternatif baru dalam memperoleh informasi sekaligus penyebarluasan informasi. Sebuah studi eksperimen mengenai penggunaan internet untuk mendukung kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris yang dilakukan oleh Rantue dan kawan-kawan di SMU 1 BPK Penabur Jakarta pada tahun 1999, menunjukkan bahwa murid yang terlibat dalam eksperimen tersebut memperlihatkan peningkatan kemampuan mereka secara signifikan dalam menulis dan membuat karangan dalam Bahasa Inggris. Hal yang serupa juga didapatkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2004) dalam Kamaluddin dan Asrin (2007) bahwa mahasiswa yang mengakses informasi kesehatan melalui internet cenderung merasakan manfaat yang positif.

C. Hasil Semester Belajar Gasal Mahasiswa Semester II, IV dan VIII

D IV Kebidanan FK UNS.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah ia menerima pengalaman belajar (Goeroendeso, 2009). Prestasi dalam belajar merupakan keinginan setiap mahasiswa. Prestasi yang baik akan didapat dengan proses belajar yang baik juga. Belajar merupakan proses dari sesuatu yang belum bisa menjadi bisa, dari perilaku lama ke perilaku yang baru, dari pemahaman lama ke pemahaman baru. Hasil belajar semester gasal mahasiswa semester II, IV dan VIII D4 Kebidanan FK UNS terbanyak dalam kategori sangat memuaskan yaitu dengan Indeks Prestasi 2,75-3,50 berjumlah 36 mahasiswa (81,8%) sedangkan kategori memuaskan (IP 2,00-2,74) berjumlah 5 orang (11,4%) dan kategori dengan pujian (IP 3,51-4,00) berjumlah 3 orang (6,8%). Hal ini sesuai dengan data yang didapatkan dari bagian pendidikan UNS (2010) bahwa rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Program Diploma Fakultas Kedokteran UNS yaitu TA 2006/2007 dengan IPK 3,07; TA 2007/2008 dengan IPK 3,12; TA 2008/2009 dengan IPK 3,17 dan TA 2009/2010 dengan IPK 3,07 yang berarti rata-rata mahasiswa mendapatkan IP dalam kategori sangat memuaskan.

D. Efektivitas Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester Gasal D IV Kebidanan Fakultas Kedokteran UNS.

Penelitian ini memiliki nilai Sig (2 tailed) sebesar 0,549 ($>0,05$) menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara “efektifitas penggunaan internet” dengan “hasil belajar mahasiswa” sedangkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,090 menunjukkan adanya hubungan negatif yang sangat kecil yaitu 9%. Hal tersebut berarti penggunaan internet memiliki pengaruh negatif yang sangat kecil terhadap hasil belajar mahasiswa

semester gasal D IV Kebidanan FK UNS. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa semester gasal D IV Kebidanan FK UNS.

Hal ini diperkuat dengan analisa hasil pada item pernyataan nomor 11 yaitu mahasiswa lebih banyak menggunakan internet untuk kepentingan hiburan (*friendster, facebook, twitter*). Data statistik mengenai jawaban responden terhadap pernyataan “Anda lebih banyak menggunakan internet untuk kepentingan hiburan (*friendster, facebook, twitter*)” adalah sebagai berikut: 6 orang (13,6%) menyatakan sangat setuju, 21 orang (47,7%) setuju, 14 orang (31,8%) tidak setuju, dan hanya 3 orang (6,8%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian, dari 44 responden, sejumlah 27 orang (61,3%) setuju bahwa penggunaan internet untuk kepentingan hiburan lebih banyak dibandingkan mencari referensi sedangkan yang tidak setuju hanya 20 orang (38,7%).

Riset Nielsen juga mengungkapkan, pengguna *facebook* pada 2009 di Indonesia meningkat 7x lipat dibandingkan tahun 2008. Sementara itu, pada periode tahun yang sama, pengguna *twitter* tahun 2009 meningkat 3,7x lipat. Sebagian besar pengguna berusia 15-39 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa memang benar adanya pengguna situs jejaring sosial adalah dari kalangan remaja usia sekolah (Ridhota, 2010).

Sebuah penelitian terbaru dari Aryn Karpinski, peneliti dari *Ohio State University*, menunjukkan bahwa mahasiswa pengguna aktif jejaring sosial seperti *facebook* ternyata mempunyai nilai yang lebih rendah daripada yang tidak menggunakan. Sebanyak 219 mahasiswa yang diriset oleh Karpinski, 148 mahasiswa pengguna situs *facebook* ternyata memiliki nilai yang lebih rendah daripada mahasiswa non-pengguna. Menurut Karpinski, memang tidak ada korelasi secara langsung antara jejaring sosial seperti *facebook* yang

menyebabkan nilai para mahasiswa atau pelajar menjadi turun. Namun, diduga jejaring sosial telah menyebabkan waktu mahasiswa tersita karena terlalu asyik di situs jejaring sosial tersebut. Para pengguna jejaring sosial mengakui waktu belajar mereka memang telah tersita. Rata-rata mahasiswa pengguna jejaring sosial kehilangan waktu antara 1-5 jam sampai 11-15 jam waktu belajarnya per minggu untuk bermain jejaring sosial di internet (Ridhota, 2010).

Penelitian Sarita (2008) menyatakan bahwa frekuensi dan durasi penggunaan internet tidak mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor. Penelitian Samiaji (2009) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan mengenal, penggunaan, dan alasan pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar mahasiswa S1 Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Malang.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar atau prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor biologis (kondisi fisik) dan faktor psikologis (intelektensi, cara belajar, kemauan dan bakat). Kemauan dapat dikatakan faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan belajar (metode mengajar, kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa, relasi antar mahasiswa, mata kuliah, waktu belajar, tata tertib) dan faktor lingkungan masyarakat (Goeroendeso, 2009 dan Munawar, 2009).

Oleh karena itu, dalam penelitian ini hasil belajar mahasiswa sangat dimungkinkan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Seperti halnya yang disampaikan oleh Samiaji (2009) bahwa faktor keluarga dan masyarakat juga berpengaruh terhadap prestasi

belajar mahasiswa. Hal yang harus diutamakan dalam proses belajar adalah bagaimana mahasiswa dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan rangsangan yang ada sehingga setelah mahasiswa terlibat dalam proses pembelajaran tersebut maka pengetahuan mereka akan bertambah (Munawar, 2009).

Berdasarkan penelitian Sarita (2008) dan Samiaji (2009), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Faktor tersebut menjadi variabel perancu dalam penelitian ini, sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara efektivitas penggunaan internet terhadap hasil belajar mahasiswa semester II, IV dan VIII D IV Kebidanan FK UNS.

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ditemukan selama penelitian dilakukan adalah adanya variabel perancu yang cukup banyak, sehingga mempengaruhi hasil penelitian.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Mahasiswa semester II, IV dan VIII D IV Kebidanan FK UNS yang menggunakan internet secara aktif berjumlah 44 orang (45,4%) dan yang tidak aktif berjumlah 53 orang (54,6%).
2. Efektivitas penggunaan internet pada mahasiswa semester II, IV dan VIII D IV Kebidanan FK UNS terbanyak yaitu dalam kategori efektif berjumlah 25 orang (56,8%) sedangkan dalam kategori cukup efektif berjumlah 19 orang (43,2%).
3. Hasil belajar semester gasal mahasiswa semester II, IV dan VIII D IV Kebidanan FK UNS terbanyak yaitu kategori sangat memuaskan (Indeks Prestasi 2,75-3,50) berjumlah 36 mahasiswa (81,8%) sedangkan kategori memuaskan (IP 2,00-2,74) berjumlah 5 orang (11,4%) dan kategori dengan pujian (IP 3,51-4,00) berjumlah 3 orang (6,8%).
4. Nilai Sig (2 tailed) sebesar 0,549 ($>0,05$) menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara “efektifitas penggunaan internet” dengan “hasil belajar mahasiswa” sehingga H_1 ditolak sedangkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,090 menunjukkan terdapat hubungan negatif yang sangat kecil yaitu 9%.

B. SARAN

1. Bagi Institusi

Program D IV Kebidanan FK UNS diharapkan memberikan fasilitas yang dapat digunakan oleh mahasiswa dengan menambah jalur *hotspot* dengan akses yang cepat, sehingga akan memacu mahasiswa untuk memanfaatkan internet sebagai media belajar serta dengan ditumbuhkan kesadaran mahasiswa untuk memblokir situs *facebook*

dan dosen diharapkan memberikan tugas yang sumber informasinya berasal dari jurnal di internet, sehingga lebih banyak waktu yang digunakan untuk mencari referensi dibandingkan tujuan hiburan.

2. Bagi Peneliti

Menganjurkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan variabel yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa D IV Kebidanan.

3. Bagi Mahasiswa

Optimalisasi pemanfaatan internet untuk mencari referensi tentang materi yang menunjang proses pembelajaran.